ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada pasien hemodialisis (cuci darah) di rumah sakit wilayah Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbentuk skala Likert yang disusun berdasarkan aspek masing-masing variabel. Uji coba instrumen menggunakan metode try-out terpakai, yaitu data yang diperoleh dari penelitian digunakan sekaligus untuk pengujian instrumen. Subjek penelitian berjumlah 100 pasien yang menjalani hemodialisis di rumah sakit wilayah Kota Lhokseumawe. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada pasien hemodialisis di Kota Lhokseumawe. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima pasien, semakin tinggi pula kebermaknaan hidup yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, semakin rendah pula kebermaknaan hidup pasien.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kebermaknaan Hidup, Pasien Hemodialisis